

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Melalui bab empat ini, peneliti menjabarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh serta pembahasan yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Selain itu, pada bab empat ini dijabarkan pula saran terkait dengan fenomena alih kode pada tayangan *reality show* NEWJEANS yang berjudul *JEANS'ZINE: 'Eongmangjanchin Toronhwe'*.

4.1 Simpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap *reality show* milik NEWJEANS, dapat disimpulkan bahwa ternyata anggota NEWJEANS sering melakukan alih kode bahasa setiap kali berbicara terkhusus pada dua anggota yaitu Hanni dan Danielle yang merupakan seorang bilingual. Penggunaan alih kode bahasa Inggris cenderung digunakan saat anggota NEWJEANS berada pada situasi yang kurang mendukung seperti, saat mengalami keterbatasan kosakata bahasa dalam berbicara maupun saat berekspresi dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, untuk mendapatkan hasil penelitian peneliti mengklasifikasikan jenis-jenis alih kode melalui pendekatan teori Wardhaugh. Dari dua episode *reality show* milik NEWJEANS yang telah di analisis, terdapat 27 data yang terdiri dari; 19 data termasuk alih kode situasional, dan 8 data lainnya masuk ke dalam jenis alih kode metaforis.

Selain itu, peneliti juga melakukan analisis faktor-faktor yang melatarbelakangi alih kode dengan menggunakan teori Fishman dan fungsi dari alih kode menggunakan pendekatan teori Roudane. Fishman mengklasifikasikan faktor terjadinya alih kode menjadi enam bagian dan pada penelitian ini data faktor terjadinya alih kode tersebut terbagi kedalam; 9 data faktor penutur, 5 data faktor lawan tutur, 2 data faktor

perubahan situasi karena hadirnya orang ketiga, 1 data faktor perubahan situasi formal ke informal, 5 data faktor perubahan topik, dan 2 data faktor sekedar untuk bergengsi.

Kemudian fungsi alih kode dengan menggunakan teori Roudane, dari keseluruhan total data yang ada peneliti hanya mengambil 3 data sebagai contoh yang sesuai dengan klasifikasi fungsi alih kode milik Roudane yaitu; 1 data menunjukkan fungsi untuk mempertegas dan memperjelas pernyataan, 1 data berfungsi untuk mengutip perkataan orang lain, dan 1 data lagi berfungsi untuk menghindarkan adanya bentuk kasar dan bentuk halus.

Dari hasil penelitian terdapat juga keuntungan yang didapat dari penggunaan alih kode. Keuntungan dari adanya alih kode tersebut meliputi; komunikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar, dapat menghindari kesalahpahaman saat berucap, membantu memilih atau menemukan kata yang tepat, dan meningkatkan kepercayaan diri saat belajar bahasa asing.

4.2 Saran

Penelitian ini melakukan analisis fenomena alih kode dengan pendekatan bidang sociolinguistik. Bidang sociolinguistik objek yang sangat menarik untuk dikaji karena mempelajari hubungan antara bahasa dengan perilaku sosial. Dalam penelitian, peneliti hanya fokus membahas tentang keberadaan alih kode yang belum begitu sempurna secara menyeluruh. Dengan demikian, peneliti berharap penelitian ini dapat membantu peneliti berikutnya bisa memberikan tanggapan nyata melalui karya penelitian ilmiahnya atau penelitian lebih lanjut.